

PERAN INOVASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PENDIDIK DAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA SEKOLAH DASAR

Lisa Handayani¹, Maisaroh², Yudo Dwiyono³

¹Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

²SD Islamic Center Samarinda, Indonesia

³Universitas Mulawarman, Indonesia

lisa.handayani@uwgm.ac.id, Maisarohchan12@gmail.com,

Yudo.dwiyono@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Dalam menghadapi tantangan meningkatnya kualitas pembelajaran, peran inovasi teknologi digital menjadi semakin penting dalam memperbaiki proses pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar. Latar belakang kegiatan ini adalah kesadaran akan perlunya meningkatkan kompetensi pendidik di sekolah dasar agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya secara efektif dalam pembelajaran. Tujuan utamanya adalah menyosialisasikan peran inovasi teknologi digital dalam meningkatkan kompetensi pendidik di tingkat sekolah dasar, dengan harapan bahwa hal ini akan menghasilkan perbaikan signifikan dalam kualitas pembelajaran di tingkat dasar. Metode pelaksanaan melibatkan penyelenggaraan pelatihan dan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada pendidik di sekolah dasar tentang cara mengintegrasikan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya wawasan, pengetahuan dan keterampilan para guru sekolah dasar dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di institusi pendidikan dasar terkait. Dengan memperkenalkan dan mendorong penggunaan inovasi teknologi digital, pendidik di sekolah dasar dapat memperluas kemampuan mereka dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, berdaya guna, dan berdampak positif bagi siswa di tingkat dasar. Kelangsungan kegiatan ini adalah adanya dukungan yang kuat dari pihak institusi pendidikan, pengembangan kurikulum yang memperhitungkan teknologi digital, serta pelatihan berkelanjutan bagi para pendidik di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci : Inovasi , Teknologi Digital, Kompetensi Pendidik, Kualitas Pembelajaran, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam perkembangan suatu negara, termasuk di tingkat sekolah dasar. Namun, tantangan yang muncul dalam meningkatkan mutu pembelajaran terus berkembang seiring perubahan zaman. Di era digital seperti sekarang, teknologi telah menjadi salah satu elemen utama yang dapat secara signifikan mengubah paradigma pembelajaran, bahkan di tingkat sekolah dasar. Maka dari itu, penyelenggaraan kegiatan sosialisasi mengenai peran inovasi teknologi digital dalam memperkaya kualitas tenaga pendidik di sekolah dasar menjadi amatlah penting. Dengan mengenalkan dan mendorong penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran, diharapkan para

pendidik di tingkat sekolah dasar dapat memperluas wawasan dan keterampilan mereka, serta dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efisien bagi peserta didik. (Aryanto et al., 2021)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para guru di sekolah dasar dalam menerapkan teknologi digital dalam praktik pembelajaran mereka. Hal ini diharapkan mampu memperkuat minat belajar peserta didik dan membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tuntutan masa depan yang semakin digital. Rumusan masalah yang menjadi pusat perhatian adalah sejauh mana pemahaman dan penerapan inovasi teknologi digital telah diterapkan di institusi pendidikan dasar, serta hambatan dan tantangan apa yang dihadapi dalam mengadopsi teknologi tersebut. (Hari Wibowo et al., 2023; Huda & Adiyono, 2023). Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi titik tolak untuk membangun komunitas pembelajaran yang berorientasi pada teknologi digital di tingkat sekolah dasar, di mana para pendidik saling bertukar pengalaman dan saling mendukung dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang inovatif. (Irianisyah & Harapan, 2020)

Dalam upaya menuju masa depan pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif, pemahaman yang mendalam tentang peran teknologi digital menjadi sangat penting, terutama di tingkat sekolah dasar. Oleh sebab itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membuka ruang diskusi yang luas tentang potensi dan tantangan penggunaan teknologi digital dalam konteks pendidikan. Diskusi ini diharapkan dapat menginspirasi para pendidik di sekolah dasar untuk terlibat secara aktif dalam eksplorasi dan implementasi teknologi digital dalam pembelajaran mereka. Dengan menciptakan forum yang terbuka dan mendukung, diharapkan terjadi pertukaran gagasan dan pengalaman yang memperkaya, serta terciptanya kolaborasi yang berkelanjutan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar. (Plichta, 2021)

Kegiatan ini juga diharapkan mampu membuka wawasan baru bagi stakeholders pendidikan, termasuk para pembuat kebijakan dan pihak industri, mengenai pentingnya investasi dalam pengembangan teknologi digital di sektor pendidikan dasar. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat dan dampak positif penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran di tingkat dasar, diharapkan akan terjadi komitmen yang lebih kuat untuk mendukung inisiatif dan program-program yang bertujuan untuk memperkuat infrastruktur dan sumber daya digital di lembaga-lembaga pendidikan dasar. Dengan demikian, visi pembelajaran yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan tuntutan zaman dapat diwujudkan, terutama di tingkat sekolah dasar.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini akan melibatkan rangkaian tindakan yang direncanakan untuk memastikan keberhasilan program. Pertama, kami akan menyusun agenda pelatihan dan lokakarya yang teratur, di mana pendidik akan diberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dan penerapan inovasi teknologi digital dalam pembelajaran. Selain itu, kami akan menggelar seminar dan diskusi interaktif yang melibatkan para pakar dan praktisi terkait teknologi digital dan pendidikan. Langkah selanjutnya adalah implementasi sesi praktik langsung, di mana pendidik akan diberikan kesempatan untuk mencoba penggunaan berbagai alat dan platform digital dalam suasana yang mendukung dan kolaboratif. Kami juga akan menyediakan materi pelatihan daring serta sumber daya digital lainnya untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri dan berkelanjutan pasca kegiatan. Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat menciptakan lingkungan

pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan, serta memastikan bahwa para pendidik siap menerapkan inovasi teknologi digital dalam praktik pembelajaran mereka.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

1. Inovasi Teknologi Digital

Inovasi adalah proses atau hasil dari pengembangan gagasan, produk, atau layanan baru yang memberikan nilai tambah atau menghasilkan perubahan positif dalam suatu domain atau konteks tertentu. Inovasi sering melibatkan penggunaan kreativitas dan teknologi untuk memecahkan masalah, meningkatkan efektivitas, atau menciptakan peluang baru. Inovasi juga bisa merujuk pada pengenalan konsep baru, metode baru, atau perspektif baru dalam bidang tertentu. Ini bisa mencakup penemuan-penemuan baru, pengembangan produk-produk yang inovatif, atau penerapan teknologi yang disesuaikan dengan tuntutan baru. (Rosmini et al., 2024)

Teknologi digital merupakan segala bentuk teknologi yang menggunakan representasi biner atau kode digital untuk mengolah data. Ini mencakup perangkat keras seperti komputer, ponsel pintar, dan sensor digital, serta perangkat lunak seperti aplikasi, platform online, dan sistem manajemen informasi. Teknologi digital juga meliputi teknologi komunikasi seperti internet, jaringan nirkabel, dan protokol komunikasi digital lainnya (Sadriani et al., 2023)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa inovasi teknologi digital adalah hasil atau proses dari pengembangan ide, produk, atau layanan baru yang mempersembahkan nilai ekstra atau mewujudkan perubahan positif dalam suatu bidang atau konteks tertentu yang memanfaatkan kreativitas dan teknologi untuk mengatasi tantangan, meningkatkan efektivitas, atau menemukan peluang baru.

2. Kompetensi Pendidik

Kompetensi merujuk pada gabungan pengetahuan, keahlian, dan sikap individu dalam suatu konteks tertentu. Ini mencakup kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan efektif dan efisien, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja atau tuntutan pekerjaan yang baru. Kompetensi juga dapat diinterpretasikan sebagai kapasitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Hal ini melibatkan optimalisasi penggunaan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya lainnya untuk memenuhi berbagai tuntutan dan harapan yang ada, baik dalam konteks profesional maupun personal (Sulastri et al., 2020)

Pendidik adalah individu yang bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran, panduan, dan bimbingan kepada siswa di lingkungan pendidikan. Mereka memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran, mengembangkan keterampilan, dan mendampingi perkembangan intelektual, emosional, dan sosial peserta didik. Pendidik juga merujuk pada profesi atau status seseorang yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Mereka bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan standar pendidikan yang berlaku, demi memastikan peserta didik mencapai potensi maksimal mereka (Susilo et al., 2023)

Kompetensi pendidik juga dapat dipahami sebagai kemampuan seorang guru dalam mengadaptasi pendekatan dan strategi pengajaran yang cocok dengan beragam kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. Ini melibatkan penguasaan atas materi pelajaran, keterampilan manajemen kelas, serta keahlian dalam mendukung perkembangan sosial, emosional, dan akademik peserta didik (Radinal, 2021)

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pendidik mengacu pada kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu dalam konteks pendidikan, termasuk kemampuan menyelesaikan tugas dengan efektif, adaptasi terhadap perubahan, serta optimalisasi penggunaan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan.

3. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran mengacu pada tingkat keunggulan dan kepuasan dalam proses pendidikan yang menghasilkan pemahaman yang mendalam, pengembangan keterampilan yang relevan, dan semangat belajar yang tinggi pada peserta didik. Ini melibatkan faktor-faktor seperti kejelasan tujuan pembelajaran, partisipasi aktif peserta didik, mutu materi pembelajaran, serta dukungan dan umpan balik dari pendidik. Kualitas pembelajaran juga dapat diinterpretasikan sebagai evaluasi terhadap berbagai aspek pembelajaran, termasuk ketepatan, keakuratan, dan manfaat informasi yang disampaikan, serta kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan nyata. Ini juga mencakup pengalaman belajar yang memotivasi dan memperkuat minat serta kemandirian belajar pada peserta didik (Himmawan et al., 2023)

Kualitas pembelajaran mengacu pada tingkat keunggulan dan kepuasan dalam proses pendidikan yang menghasilkan pemahaman yang mendalam, pengembangan keterampilan yang relevan, dan semangat belajar yang tinggi pada peserta didik. Hal ini melibatkan faktor-faktor seperti kejelasan tujuan pembelajaran, partisipasi aktif peserta didik, mutu materi pembelajaran, serta dukungan dan umpan balik dari pendidik.

4. Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi

Hasil dari kegiatan penyuluhan tentang peranan inovasi teknologi digital dalam meningkatkan kapasitas pendidik telah menunjukkan dampak yang luar biasa. Pertama, terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan tenaga pengajar dalam menggabungkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Melalui pelatihan yang terstruktur dan sesi praktik langsung, para pendidik menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan berbagai perangkat dan platform digital untuk mendukung pengajaran.

Selanjutnya, kegiatan ini juga menghasilkan perubahan positif dalam pola pikir dan sikap pendidik terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Mereka menjadi lebih terbuka dan bersemangat untuk mengadopsi teknologi baru dalam praktek mengajar mereka, menyadari potensi dan keuntungannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Di samping itu, terdapat peningkatan minat belajar dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik melalui pemanfaatan teknologi digital, peserta didik menjadi lebih terlibat dan bersemangat dalam mempelajari materi pembelajaran.

Efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di institusi pendidikan juga meningkat. Penerapan teknologi digital membantu dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan bervariasi, serta memungkinkan pembelajaran berbasis keterampilan dan kerja sama. Selain itu, kegiatan ini berhasil membangun komunitas pembelajaran yang berbasis pada teknologi digital. Para pendidik berbagi pengalaman dan mendukung satu sama lain dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang inovatif, menciptakan suasana kolaboratif yang memperkaya (Hidayat et al., 2023)

Pembahasan

1. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pendidik

Hasil dari kegiatan sosialisasi tentang peran inovasi teknologi digital dalam meningkatkan kapasitas pendidik menunjukkan dampak yang penting bagi kemajuan pendidikan di sekolah dasar. Pertama-tama, peningkatan pemahaman dan keterampilan para pendidik dalam mengadopsi teknologi digital dalam pembelajaran mencerminkan langkah maju menuju pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan era digital saat ini. Dengan pemahaman yang lebih dalam mengenai alat dan platform digital, para pendidik di sekolah dasar menjadi lebih siap untuk menghadapi tuntutan pembelajaran yang beragam dan kompleks (Iskandar Zulkarnain, 2022)

Perubahan sikap dan pola pikir positif para pendidik terhadap penggunaan teknologi digital membuka pintu bagi terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif dan dinamis di sekolah dasar. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan bersemangat untuk mencoba pendekatan-pendekatan pembelajaran yang lebih modern dan berbasis teknologi. Dengan demikian, pembelajaran di sekolah dasar tidak lagi terpaku pada metode konvensional, melainkan mengalami transformasi menuju pengalaman belajar yang lebih menarik dan berdaya guna.

2. Implementasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran

Kegiatan ini tidak hanya memengaruhi pendidik, tetapi juga minat belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat bantu, pembelajaran di tingkat sekolah dasar menjadi lebih dinamis dan fleksibel, Mendorong minat siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menghasilkan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan memberikan motivasi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik peserta didik di sekolah dasar. Selain itu, efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di sekolah dasar juga mengalami peningkatan yang signifikan. Penerapan teknologi digital membantu mengatasi tantangan dalam menyediakan pengalaman belajar yang personal dan beradaptasi dengan kebutuhan individual siswa di sekolah dasar. Dengan tersedianya akses yang lebih mudah ke berbagai sumber daya pembelajaran dan alat bantu interaktif di sekolah dasar, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kecepatan dan gaya belajar individu siswa, sehingga meningkatkan efektivitas dan prestasi pembelajaran di sekolah dasar.

Pembangunan komunitas pembelajaran yang berbasis pada teknologi digital menjadi salah satu hasil yang penting dari kegiatan ini di sekolah dasar. Kolaborasi di antara guru-guru sekolah dasar dalam berbagi pengalaman dan sumber daya pembelajaran membentuk atmosfer yang mendukung pertukaran ide dan praktik terbaik dalam menggunakan teknologi digital di sekolah dasar. Dengan terus memperkuat komunitas ini di sekolah dasar, kita dapat menciptakan budaya pembelajaran yang terus berkembang dan inovatif di sekolah dasar (Berliani et al., 2023)

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa penggunaan inovasi teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki potensi besar untuk mengubah paradigma pendidikan menuju model yang lebih adaptif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin digital. Dengan terus mendorong perkembangan dan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan di sekolah dasar, kita bisa memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu dan relevan dengan masa depan yang semakin digital.

3. Pengembangan Keterampilan Digital bagi Pendidik

Pengembangan keahlian digital bagi guru di SD adalah langkah penting dalam mengantisipasi era pendidikan yang semakin digital. Lewat serangkaian pelatihan dan workshop berkala, para pendidik diberi peluang untuk meningkatkan dan memperluas kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai berbagai perangkat dan platform digital yang ada, tetapi juga memberikan kesempatan bagi para guru untuk bereksperimen dan berlatih langsung dengan teknologi tersebut. Dalam suasana yang kolaboratif, para guru di SD diajak untuk mengeksplorasi berbagai fitur dan aplikasi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran (Eko Priyo Agus Nugroho & Dian Hidayati, 2023)

Selain itu, melalui pendekatan yang praktis dan interaktif, para guru didorong untuk menciptakan konten pembelajaran yang inovatif dan menarik dengan menggunakan teknologi digital. Mereka diberikan panduan dan bimbingan tentang cara mengintegrasikan unsur-unsur multimedia, interaktif, dan adaptif ke dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dengan demikian, melalui upaya ini, para guru di SD tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis mereka dalam menggunakan teknologi digital, tetapi juga mengembangkan kreativitas dan fleksibilitas dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang efektif dan relevan bagi siswa di era digital ini.

4. Pengenalan Platform Pembelajaran Digital

Mengenalkan platform pembelajaran digital merupakan langkah penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang berbagai alat yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Melalui sosialisasi yang terfokus, masyarakat diberi pemahaman tentang variasi platform pembelajaran digital yang tersedia, seperti platform daring, aplikasi pembelajaran, dan perangkat lunak interaktif. Sebagai contoh, beberapa platform pembelajaran digital terkenal seperti Google Classroom, Moodle, atau Khan Academy dapat dijadikan contoh nyata dari berbagai alat yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan interaksi dan proses belajar di sekolah dasar (Rosmini et al., 2024)

Dengan memperkenalkan platform-platform ini kepada masyarakat, diharapkan kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pendidikan dapat semakin ditingkatkan. Masyarakat dapat memahami potensi platform-platform digital ini dalam membantu proses pembelajaran di sekolah dasar, baik sebagai tambahan pembelajaran di kelas maupun sebagai sarana untuk pembelajaran jarak jauh. Selain itu, pengenalan ini juga dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengakses beragam sumber belajar dengan lebih luas.

5. Pembuatan Materi Pembelajaran Interaktif

Pembuatan materi pembelajaran yang interaktif dengan memanfaatkan teknologi digital oleh pendidik merupakan langkah inovatif dalam memperkaya pengalaman belajar para siswa di sekolah dasar. Dalam usaha ini, para guru berupaya menciptakan materi yang tidak hanya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan minat siswa. Sebagai contoh, seorang guru Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar bisa menghasilkan materi pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan video animasi menarik untuk menjelaskan aturan tata bahasa atau cerita interaktif dalam bentuk aplikasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang literatur dan kaidah Bahasa

Indonesia. Dengan pendekatan ini, siswa dapat terlibat secara aktif dan menikmati proses belajar, sambil tetap mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Seorang pengajar Matematika di sekolah dasar juga dapat membuat materi pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti permainan matematika yang menarik atau simulasi visual untuk memperdalam pemahaman siswa tentang konsep-konsep matematika yang sulit dipahami. Dengan menerapkan cara yang lebih berinteraksi dan visual, siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep tersebut dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan persoalan matematika. Dengan demikian, pembuatan materi pembelajaran yang interaktif menggunakan teknologi digital oleh pendidik tidak hanya dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka dengan menyajikan materi dalam format yang lebih menarik dan relevan. (Farha Aulia, 2023)

6. Implementasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran

Penerapan teknologi dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar menjadi prioritas utama bagi pendidik yang didorong untuk menyatukan teknologi digital dalam segala aspek pembelajaran harian. Ini mencakup pemanfaatan teknologi dalam penyajian materi, penilaian kemajuan siswa, dan berbagai kegiatan pembelajaran lainnya. Sebagai contoh, dalam menjelaskan materi pelajaran, seorang guru bisa memanfaatkan presentasi multimedia, video pembelajaran, atau animasi interaktif untuk menjelaskan konsep-konsep yang rumit secara lebih terperinci dan menarik. Sebagai ilustrasi, dalam pelajaran sains, seorang pendidik bisa memanfaatkan simulasi komputer untuk memvisualisasikan perubahan fase materi atau reaksi kimia kepada siswa, mempermudah pemahaman mereka (Wulandari et al., 2023)

Selain itu, dalam hal penilaian, teknologi juga dapat digunakan untuk membuat kuis online atau soal ujian yang interaktif. Guru dapat menggunakan platform pembelajaran daring untuk memberikan tugas-tugas formatif kepada siswa, yang memberikan umpan balik langsung tentang kemajuan belajar mereka. Sebagai contoh, seorang guru bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar bisa memanfaatkan platform kuis online untuk menguji pemahaman siswa tentang kosakata atau tata bahasa secara berkala. (Edda Oskarsdottir et al., 2020)

Dalam kegiatan pembelajaran lainnya, teknologi juga bisa membantu dalam menciptakan pengalaman belajar agar lebih interaktif dan kolaboratif. Sebagai contoh, guru dapat memanfaatkan aplikasi pembelajaran yang berbasis permainan untuk menjadikan pembelajaran matematika lebih mengasyikkan dan menantang bagi siswa. Teknologi juga memfasilitasi kerja sama kelompok secara virtual melalui platform kolaborasi online, tempat peserta didik dapat bekerja sama dalam menyelesaikan proyek atau tugas tertentu. Dengan menggabungkan teknologi digital dalam proses pembelajaran sehari-hari, pendidik di tingkat sekolah dasar mampu menghasilkan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa di zaman digital ini.

7. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran adalah tujuan utama dalam menggunakan teknologi digital di sekolah dasar. Teknologi bisa menjadi sarana yang efektif dalam memicu semangat siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran melalui berbagai metode. Salah satu pendekatan yang bisa diambil adalah melalui penggunaan permainan edukatif yang menarik dan interaktif. Contohnya, guru bisa

menyertakan permainan matematika atau bahasa yang dibuat khusus dalam pembelajaran, meningkatkan kesenangan dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk lebih bersemangat terlibat. Selain permainan edukatif, teknologi digital juga memungkinkan penggunaan simulasi untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks atau sulit dimengerti oleh siswa. Contohnya, dalam pelajaran sains, guru bisa menggunakan simulasi komputer untuk menampilkan fenomena alam atau percobaan virtual yang memungkinkan peserta didik untuk eksplorasi dan memahami konsep lebih baik (Farha Aulia, 2023)

Terlebih lagi, proyek kolaboratif daring juga dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan platform kolaborasi daring, siswa dapat berkolaborasi dalam proyek-proyek pembelajaran yang memerlukan kerja tim dan kreativitas. Misalnya, siswa bisa berkolaborasi dalam membuat presentasi multimedia atau video tentang topik tertentu, memungkinkan mereka untuk belajar satu sama lain dan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Dengan menggunakan inovasi teknologi digital seperti permainan edukatif, simulasi, dan proyek kolaboratif online, Guru-guru di sekolah dasar bisa memperbesar keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menciptakan atmosfer belajar yang lebih aktif dan menyenangkan bagi mereka.

Monitoring dan evaluasi terhadap penerapan inovasi teknologi digital dalam pembelajaran menjadi langkah penting untuk menilai dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi pendidik di tingkat sekolah dasar. Melalui pemantauan yang terencana dan evaluasi yang sistematis, kita dapat mengidentifikasi dengan tepat bagaimana teknologi digital telah berperan dalam mengubah praktik pembelajaran menjadi lebih efektif. Proses pemantauan ini melibatkan pengumpulan data tentang penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, termasuk jenis teknologi yang digunakan, seberapa sering digunakan, dan tanggapan siswa terhadap penggunaannya. Evaluasi juga meliputi dampak penggunaan teknologi digital terhadap peningkatan kompetensi pendidik, seperti peningkatan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mengadopsi teknologi.

Evaluasi juga menilai dampak teknologi digital terhadap kualitas pembelajaran, seperti peningkatan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan pencapaian akademik. Data yang terkumpul dari pemantauan dan evaluasi ini digunakan untuk membuat perubahan dan penyesuaian yang diperlukan dalam penerapan teknologi digital, sehingga dapat meningkatkan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi pendidik dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dengan demikian, melalui proses pemantauan dan evaluasi yang terencana dan sistematis, dapat dipastikan bahwa penerapan inovasi teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar memberikan manfaat yang optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi pendidik (Nur Agus Salim et al., 2024)

8. Diseminasi Hasil dan Pembagian Informasi

Penyebaran informasi tentang hasil dari pengabdian kepada masyarakat menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa manfaat inovasi teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar tersampaikan kepada semua pihak terkait. Melalui proses distribusi ini, informasi tentang perkembangan dan hasil dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran disampaikan kepada sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam bidang pendidikan.

Sekolah merupakan salah satu target utama dalam penyebaran hasil ini. Informasi tentang penggunaan teknologi digital yang sukses di beberapa sekolah dapat dijadikan sebagai teladan bagi sekolah lainnya. Dengan cara ini, sekolah dapat diinspirasi untuk

menerapkan teknologi digital dalam pembelajaran mereka sendiri, sesuai dengan kebutuhan dan situasi unik mereka. Guru juga merupakan elemen penting dalam penyebaran hasil ini. Melalui pertemuan, seminar, atau lokakarya khusus, guru memiliki kesempatan untuk mempelajari dan bertukar pengalaman tentang penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Mereka dapat mendapatkan wawasan baru dan mengembangkan ide-ide kreatif tentang cara mengintegrasikan teknologi digital ke dalam praktek pengajaran mereka, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Raden Enen Rosa Manggung et al., 2023)

Demikian pula, berbagai pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan, seperti institusi pendidikan, LSM, dan masyarakat secara keseluruhan, juga harus terlibat dalam proses penyebaran ini. Dengan berbagi informasi dan pengalaman mengenai manfaat teknologi digital dalam pembelajaran, memungkinkan adanya dukungan yang lebih besar dan pemahaman yang lebih lengkap tentang kebutuhan akan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dengan penyebaran hasil dan berbagi informasi yang efektif, penerapan inovasi teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat diperluas dan ditingkatkan, memberikan dampak yang lebih signifikan bagi kemajuan pendidikan secara keseluruhan.

9. Pelatihan dan Dukungan Berkelanjutan

Memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada pendidik dalam pemanfaatan teknologi digital adalah komitmen penting untuk menjamin kesuksesan implementasi inovasi ini di tingkat sekolah dasar. Pelatihan yang berlangsung terus menerus memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, mereka dapat menghadiri pelatihan lanjutan tentang pengembangan materi pembelajaran digital yang lebih kompleks atau pemanfaatan alat-alat pembelajaran digital yang lebih mutakhir. Dukungan teknis yang berkesinambungan juga sangat dibutuhkan untuk membantu para pendidik mengatasi segala tantangan teknis yang mungkin timbul dalam penggunaan teknologi digital. Misalnya, mereka mungkin membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan masalah teknis ketika menggunakan platform pembelajaran daring atau mengintegrasikan perangkat lunak pembelajaran digital ke dalam kurikulum mereka (Mulawarman & Srihandari, 2021)

Pertukaran pengalaman antar-pendidik juga menjadi cara yang efektif untuk memberikan dukungan yang berkelanjutan. Melalui forum diskusi, lokakarya kolaboratif, atau komunitas daring, para pendidik dapat berbagi pengalaman, strategi, dan praktik terbaik dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran. Sebagai contoh, seorang pendidik yang telah berhasil menerapkan teknologi digital dalam pembelajaran dapat membagikan pengalamannya kepada rekan-rekannya yang membutuhkan bimbingan atau inspirasi.

Pelatihan yang berkelanjutan, dukungan teknis yang berkesinambungan, dan kesempatan untuk pertukaran pengalaman antar-pendidik, sekolah dapat memastikan bahwa para pendidik memiliki sumber daya dan dukungan yang memadai untuk terus mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif di tingkat sekolah dasar.

10. Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan industri teknologi, menjadi strategi penting dalam mendukung penerapan inovasi teknologi digital untuk meningkatkan mutu pengajaran dan keterampilan pengajar di lembaga pendidikan dasar. Melalui kolaborasi ini, mampu menciptakan suasana yang mendukung, sumber daya yang lebih melimpah, dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang cara optimal menggunakan teknologi digital dalam bidang pendidikan. Kolaborasi dengan pemerintah lokal menjadi langkah penting karena mereka memiliki peran signifikan dalam menyediakan dukungan kebijakan, sumber daya, dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pengembangan serta implementasi inovasi teknologi digital di sekolah dasar. Contohnya, pemerintah daerah dapat memberikan insentif atau bantuan keuangan bagi sekolah yang aktif dalam mengadopsi teknologi digital dalam pembelajaran (Wahyu et al., 2023)

Kolaborasi dengan industri teknologi juga memiliki peran penting dalam mendukung implementasi inovasi teknologi digital di sekolah dasar. Perusahaan teknologi dapat menyediakan sumber daya, pelatihan, atau perangkat lunak yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran. Selain itu, mereka juga dapat membantu dalam memberikan akses ke teknologi terbaru serta mendukung sekolah dalam mengatasi tantangan teknis yang mungkin timbul dalam penerapan teknologi digital. Oleh karena itu, kolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan industri teknologi menjadi langkah penting dalam mendukung penerapan inovasi teknologi digital dalam pendidikan di sekolah dasar. Melalui kolaborasi ini, diharapkan dapat terwujud lingkungan pembelajaran yang lebih maju, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

11. Evaluasi Dampak Jangka Panjang

Proses evaluasi dimulai dengan pengumpulan data yang komprehensif tentang prestasi belajar siswa, minat belajar, dan kesiapan mereka menghadapi tantangan di era digital. Data ini mencakup hasil ujian, evaluasi guru, survei minat belajar siswa, dan penilaian kesiapan siswa terhadap teknologi. Setelah itu, data tersebut dianalisis secara cermat untuk mengenali tren, pola, dan hubungan antara penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dengan prestasi belajar, minat belajar, dan kesiapan siswa. Analisis ini menggunakan metode statistik dan teknik analisis data yang relevan. Setelah itu, hasil analisis diinterpretasikan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. (Pamungkas, 2023)

Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap perubahan pencapaian akademik siswa dari waktu ke waktu, perubahan minat siswa terhadap mata pelajaran khusus yang terkait dengan penggunaan teknologi digital, dan kemajuan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan di lingkungan kerja di masa yang akan datang. Langkah terakhir adalah menyusun laporan evaluasi yang menyajikan temuan, kesimpulan, dan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi dampak jangka panjang tersebut. Laporan ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan strategis dalam pengembangan serta penerapan teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar (Moliner et al., 2022)

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan tentang peran kemajuan teknologi digital dalam meningkatkan kapasitas tenaga pengajar, khususnya di sekolah dasar, menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital memiliki potensi besar untuk mengubah paradigma pendidikan menjadi lebih fleksibel, inklusif, dan relevan dengan perkembangan era digital. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru di sekolah dasar, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, kegiatan ini telah menghasilkan dampak positif yang penting.

Untuk memastikan efektivitas dan kesinambungan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan di lingkungan sekolah dasar, perlu dilakukan upaya berkelanjutan. Ini termasuk menyediakan pelatihan yang berkelanjutan bagi pendidik, mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum secara menyeluruh, memastikan akses yang setara bagi semua siswa terhadap teknologi digital, dan memperkuat komunitas pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, diharapkan dapat diciptakan budaya pembelajaran yang terus berkembang dan inovatif, yang mendukung visi pendidikan yang inklusif dan adaptif di era digital ini.

Daftar Pustaka

- Akbar Rafsanjani, Amelia, Fitra Amalia Harahap, Nur Dahyanti & Mulia Ardiansah Harahap. (2023). Pengembangan Profesionalisme Tenaga Kependidikan dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2296–2305. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/3469>
- Aryanto, H., Azizah, M. D., Nuraini, V. A. & Sagita, L. (2021). Inovasi Tujuan Pendidikan di Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(10), 1430–1440. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i10.231>
- Berliani, T., Nugroho, J., Sedek, M., Fkip, P., Raya, I. & Kunci, K. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Di Sekolah. *Equity In Education Journal (EEJ)*, 5(2), 103–108. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej>
- Edda Oskarsdottir, Verity Donnelly, Marcella Turner_Cmuachal & Lani Florian. (2020). Models Of Inclusive Schools Leadership For Raising The Achievement Of All Learners. *Journal of Educational Administration*, 1–36. <https://doi.org/10.1108/JEA>
- Eko Priyo Agus Nugroho & Dian Hidayati. (2023). Implementasi Program Digitalisasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Mutu Kinerja Guru Di Smp Muhammadiyah Al Mujahidin Gunugkidul. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 14(2), 1535–1546. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1879>
- Farha Aulia, N. (2023). Sumbangan Pendidikan Siswa Dan Kemanfaatannya Dalam Perspektif Analisis Pembiayaan. *Cendikia Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(3), 78–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/cendikia.v1i3.334>
- Hari Wibowo, E., Hamdi, F., Dzakiroh, F., Paramansyah, A. & Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, I. (2023). Pengembangan Assesment Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan Islam Dalam Era Digital. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 822–828. <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i3.4228>
- Hidayat, R., Alam, M., Syarief Halim, A. & Agustian Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, S. (2023). Efektivitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan Pasca Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Himmawan, D., Sauri, S. & Khoirurrahman, A. (2023). The Role of Educators in the Transformation of Education Towards the Golden Generation of Indonesia.

- Manajia, Journal of Education and Management*, 1(1), 20–30.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58355/manajia.v1i1.3>
- Huda, S. & Adiyono, A. (2023). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Di Era Digital. *ETINAS : Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2).
<https://entinas.joln.org/index.php/2023/article/view/41/69>
- Irianisyah, S. & Harapan, E. (2020). Supervisi Kepala Sekolah dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(3).
<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Iskandar Zulkarnain. (2022). Pengembangan Supervisi Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 13434–13439.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.13560>
- Moliner, O., Lozano, M. & Sanahuja, A. (2022). Construction of a Participatory Model of School Accompaniment to Improve School Inclusion. *Education Sciences*, 12(10).
<https://doi.org/10.3390/educsci12100708>
- Mulawarman, W. G. & Srihandari, A. P. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan: Analisis Model CIPP. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.1-14.2021>
- Nur Agus Salim, Lisa Handayani, Eka,), Handayani, S., Khairunnisa, R., Oktaviani, S., Universitas,), Gama, W., Samarinda, M. & Kunci, K. (2024). Navigating Excellence: Optimizing Academic Risk Management through Strategic Planning in Private Universities. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 193–211.
<https://doi.org/10.31538/ndh.v9i1.4531>
- Pamungkas, A. H. (2023). Problems, Challenges, Dynamics and Supervision Innovation on Nonformal Education In Indonesia. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(2). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i2>
- Plichta, P. (2021). Supporting school inclusion of students with disabilities and special educational needs - selected challenges and solutions. *Kwartalnik Naukowy Fides et Ratio*, 47(3), 206–219. <https://doi.org/10.34766/fetr.v47i3.787>
- Raden Enen Rosa Manggung, Soewarto Hardhienata & Ikhsan. (2023). Pengaruh Penguatan Peran Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3), 834–844. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.79598>
- Radinal, W. (2021). Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik Di Era Disrupsi. *AL FATIHAH*, 1(1). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF>
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., Adiyono, A., Stit, I., Rusyd, T., Grogot, K. & Timur, I. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama. *KONSTRUKTIVISME*, 16(1), 2442–2355.
<https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3451>
- Sadriani, A., Ridwan, M., Ahmad, S. & Arifin, I. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Ke-62*, 32–37. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/index>
- Sulastri, Happy Fitria & Alfroki Martha. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>
- Susilo, D. P., Stevanus, K. & Yulia, T. (2023). Kinerja Pendidik Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 5(2), 407–424.
<https://doi.org/10.38189/jtbh.v5i2.398>

- Wahyu, C., Uin, H., Gunung, S. & Bandung, D. (2023). Strategi Supervisi Pengawas Sekolah Dalam Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Bermutu. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(2), 39–50.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3709/ilpen.v2i2.35>
- Wulandari, T. A., Yaseen, M., Wafi, A., Nurhadi, A., Mubah, H. Q. & Ratnawati, R. (2023). Implementation Of Educational Supervision To Improve Teacher Performance: A Comparative Study At Indonesian And Pakistani School. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 6(1), 29–42.
<https://doi.org/10.19105/re-jiem.v6i1.8714>